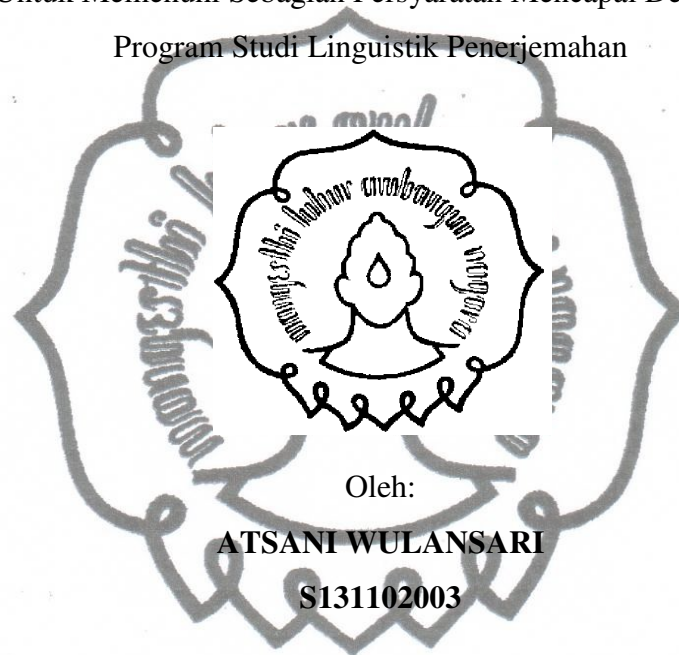


**ANALISIS TERJEMAHAN KLAUSA KOMPLEKS DALAM
CERITA PENDEK *THE SNOW OF KILIMANJARO* DAN
DAMPAKNYA PADA KUALITAS TERJEMAHAN**

TESIS

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Linguistik Penerjemahan



Oleh:

ATSANI WULANSARI

S131102003

**MINAT UTAMA LINGUISTIK PENERJEMAHAN
PROGRAM STUDI LINGUISTIK
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2013**

PENGESAHAN PEMBIMBING

ANALISIS TERJEMAHAN KLAUSA KOMPLEKS DALAM CERITA
PENDEK *THE SNOW OF KILIMANJARO* DAN DAMPAKNYA KUALITAS
TERJEMAHAN

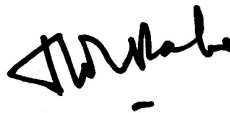
Disusun oleh:

Atsani Wulansari

S131102003

Telah Disetujui oleh Tim Pembimbing pada 25 Oktober 2013

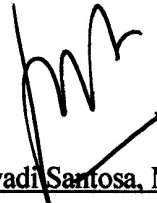
Pembimbing I



Dr. Tri Wiratno, M. A.

NIP : 19610914 198703 001

Pembimbing II



Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D.

NIP : 19600328 198601 001

Mengetahui

Ketua Program Studi S2 Linguistik



Prof. Drs. M.R. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D

NIP. 19630328 199201 1 001

PENGESAHAN TESIS

ANALISIS TERJEMAHAN KLAUSA KOMPLEKS DALAM CERITA PENDEK *THE SNOW OF KILIMANJARO* DAN DAMPAKNYA KUALITAS TERJEMAHAN

Disusun oleh:

Atsani Wulansari

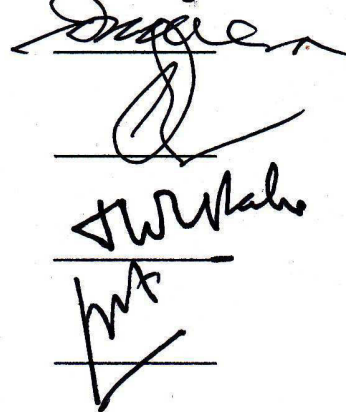
S131102003

Telah Disetujui oleh Tim Penguji Pada 20 November 2013

Tim Penguji :

Jabatan	Nama
Ketua	<u>Prof. Drs. M.R.Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D</u> NIP. 19630328 199201 1 001
Sekretaris	<u>Dra. Diah Kristina, M.A., Ph.D</u> NIP. 19590505 1986 012 001
Anggota	<u>Dr. Tri Wiratno, M. A.</u> NIP. 19610914 198703 001 <u>Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D.</u> NIP. 19600328 198601 001

Tanda Tangan



Surakarta, 20 November 2013


Mengetahui,



Direktur Program Pascasarjana
Universitas Sebelas Maret

Prof. Dr. Ir. Ahmad Yunus, M.S.
NIP. 19610717 1986011 001

Ketua Program Studi S2 Linguistik
Universitas Sebelas Maret



Prof. Drs. M.R.Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D
NIP. 19630328 199201 1 001

PERNYATAAN ORISINILITAS DAN PUBLIKASI ISI TESIS

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul: **“ANALISIS TERJEMAHAN KLAUSA KOMPLEKS DALAM CERITA PENDEK *THE SNOW OF KILIMANJARO* DAN DAMPAKNYA PADA KUALITAS TERJEMAHAN”** ini adalah karya penelitian saya sendiri dan bebas dari plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan serta daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendiknas No 17 tahun 2010).
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi tesis pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seijin dan menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya satu semester (enam bulan sejak pengesahan tesis) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan tesis ini, maka Prodi Linguistik PPs UNS berhak mempublikasikan pada jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Prodi Linguistik PPs UNS. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, 20 Nopember 2013

Mahasiswa,

Atsani Wulansari

S131102003

commit to user

MOTTO

**NOTHING IMPOSSIBLE IN THIS WORLD IF YOU TRY TO FIND AND TRY TO
MAKE IT POSSIBLE (MYSELF)**

**MAKA NIKMAT TUHANMU YANG MANAKAH YANG KAMU DUSTAKAN? (AR-
RAHMAN)**

**JANGAN TAKUT MILIKI MIMPI, KETIKA KITA BERJALAN MENGEJAR MIMPI,
SANG MIMPI AKAN BERLARI DEKATI KITA (PRABU REVOLUSI)**



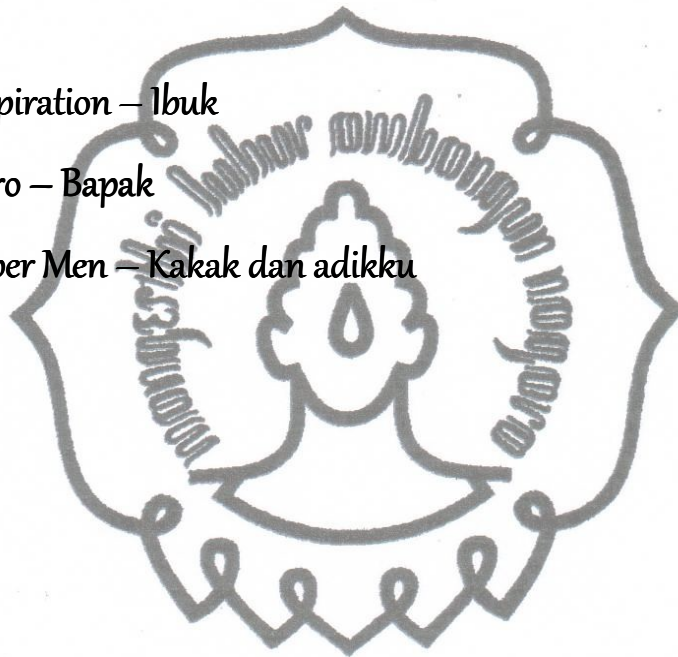
PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

My Inspiration – Ibuk

My Hero – Bapak

My Super Men – Kakak dan adikku



commit to user

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil alamin....Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar. Dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan tenaga dan pikiran, pengarahan, motivasi, bimbingan, dan semangat maupun saran dari semua pihak, sehingga setiap kesulitan dalam penyelesaian tesis ini dapat teratasi. Dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Ahmad Yunus, M.S., Direktur Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
2. Prof. Drs. M.R. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D., Ketua Program Studi Linguistik Pascasarjana Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan untuk menulis tesis.
3. Dr. Tri Wiratno, M.A. Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D, Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, saran dan perbaikan sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Semua Dosen Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan pengetahuan tentang Linguistik dan Penerjemahan kepada penulis.

6. Prof. Dr. Djatmika, M.A., dan Retno Hendrastuti, S.S., M.Hum., yang telah meluangkan waktunya menjadi rater dalam penelitian tesis ini.
7. Dra. Farikah, M.Pd., Dosen Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Tidar Magelang atas pinjaman buku-buku dan saran-saran nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan baik.
8. Kedua orang tua tercinta, kakak dan adik, atas doa, nasehat, dukungan dan semangatnya kepada penulis.
9. Sahabat – sahabat penulis, Slamet Santoso, Herdi Wahyu, Diah Fitri, Ais Lulu, Iis Amelius yang telah memberikan doa dan bantuan selama penyelesaian tesis ini.
10. Shafa Firda, Adi Sutrisno, dan Bunda Limyana, teman seperjuang dalam menyelesaikan tesis. Terimakasih atas bantuan dan waktunya menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Teman-teman Pascasarjana Linguistik Penerjemahan Wafa, Bob dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu atas kebersamaan dan dukungannya selama menuntut ilmu di Universitas Sebelas Maret.
12. Semua teman-teman Wisma Sakinah Asma, Anita ‘atun’, Tika, Mb. Ratna, Ani, dan teman- teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas keceriaan, doa, bantuan, dan dukungannya selama ini.

Semoga penelitian ini bermanfaat untuk dan memberikan kontribusi positif dalam bidang penerjemahan.

Surakarta, 20 November 2013

commit to user

Atsani Wulansari

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TESIS	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Batasan Masalah	9
1.3. Rumusan Masalah	10
1.4. Tujuan Penelitian	10
1.5. Manfaat Penelitian	11

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

2.1. Penerjemahan	12
2.1.1. Definisi Penerjemahan	12
2.1.2. Proses Penerjemahan	14
2.1.3. Teknik Penerjemahan	15
2.1.4. Penilaian Kualitas Terjemahan	21
2.1.5. Penerjemahan Karya Sastra	25
2.2. Linguistik Sistemik Fungsional	26
2.2.1. Metafungsi	27
2.2.2. Linguistik Sistemik Fungsional dan Penerjemahan	28

2.3. Klausa Kompleks	30
2.3.1. Pengertian Klausa Kompleks	30
2.3.2. Hubungan interdependensi klausa kompleks.....	33
2.3.3. Hubungan logiko-semantik klausa kompleks	36
2.4. Kerangka Pikir	61

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	63
3.2. Lokasi Penelitian	64
3.3. Teknik Cuplikan	64
3.4. Data dan Sumber Data	65
3.5. Validitas Data	67
3.6 Teknik Pengumpulan Data	68
3.7. Teknik Analisis Data	70
3.8. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	74

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	76
4.2. Pembahasan	216

BAB V: PENUTUP

5.1. Simpulan	243
5.2. Saran	252

Daftar Pustaka	256
----------------------	-----

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Proses Penerjemahan Nida & Taber	14
Gambar 2 : Hubungan Makna Klausa	33
Gambar 3 : Jenis – Jenis Ekspansi	36
Gambar 4 : Kerangka Pikir	63



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Ringkasan Konjungsi dan Penanda Ekstensi Bahasa Inggris	47
Tabel 2: Ringkasan Konjungsi dan Penanda Ekstensi Bahasa Indonesia	48
Tabel 3: Ringkasan Konjungsi dan Penanda Enhansi Bahasa Inggris	55
Tabel 4 : Ringkasan Konjungsi dan Penanda Enhansi Bahasa Indonesia	57
Tabel 5: Ringkasan Proyeksi	61
Tabel 6: Skala Penilaian Keakuratan	69
Tabel 7 : Skala Penilaian Keberterimaan	69
Tabel 8: Skala Penilaian Keterbacaan	70
Tabel 9: Contoh Klausa dalam Cerita Pendek <i>The Snow of Kilimanjaro</i>	71
Tabel 10: Contoh Klausa yang Tidak Termasuk Data dalam cerita pendek <i>The Snow of Kilimanjaro</i>	72
Tabel 11: Contoh Analisis Taksonomi	72
Tabel 12: Contoh Analisis Komponensial	73
Tabel 13. Klausa Kompleks Parataktik dalam Cerita Pendek <i>The Snow of Kilimanjaro</i>	77
Tabel 14. Klausa Kompleks Gabungan Parataktik dalam cerita pendek <i>The Snow of Kilimanjaro</i>	78
Tabel 15. Klausa Kompleks Hipotaktik dalam cerita pendek <i>The Snow of Kilimanjaro</i>	92
Tabel 16. Klausa Kompleks Gabungan Hipotaktik dalam cerita pendek <i>The Snow of Kilimanjaro</i>	93

Tabel 17. Klausa Kompleks Parataktik-Hipotaktik dalam cerita pendek <i>The Snow of Kilimanjaro</i>	103
Tabel 18. Klausa Kompleks Parataktik-Hipotaktik yang Bergeser dalam cerita pendek <i>The Snow of Kilimanjaro</i>	110
Tabel 19. Teknik Penerjemahan Klausa Kompleks dalam Cerita Pendek <i>The Snow of Kilimanjaro</i>	118
Tabel 20. Penerapan 1 Teknik dalam Klausa Kompleks Cerita Pendek <i>The Snow of Kilimanjaro</i>	119
Tabel 21. Penerapan 2 Teknik dalam Klausa Kompleks Cerita Pendek <i>The Snow of Kilimanjaro</i>	122
Tabel 22. Penerapan 3 Teknik dalam Klausa Kompleks Cerita Pendek <i>The Snow of Kilimanjaro</i>	124
Tabel 23. Penerapan 4 Teknik dalam Klausa Kompleks Cerita Pendek <i>The Snow of Kilimanjaro</i>	126
Tabel 24: Rekapitulasi Penilaian Kualitas Terjemahan	130
Tabel 25.Rekapitulasi Keakuratan Terjemahan Klausa Kompleks	131
Tabel 26.Rekapitulasi Keberterimaan Terjemahan Klausa Kompleks	135
Tabel 27.Rekapitulasi Keterbacaan Terjemahan Klausa Kompleks	139
Tabel 28: Teknik Penerjemahan dan Bentuk Klausa	143
Tabel 29: Penerapan 1 Teknik Penerjemahan dan Dampaknya Terhadap Bentuk Klausa	145
Tabel 30: Penerapan 2 Teknik Penerjemahan dan Dampaknya Terhadap Bentuk Klausa	151

commit to user

Tabel 31: Penerapan 3 Teknik Penerjemahan dan Dampaknya Terhadap Bentuk Klausa	162
Tabel 32: Penerapan 4 Teknik Penerjemahan dan Dampaknya Terhadap Bentuk Klausa	168
Tabel 33: Dampak 1 Teknik Penerjemahan terhadap Kualitas Terjemahan ...	175
Tabel 34: Dampak 2 Teknik Penerjemahan terhadap Kualitas Terjemahan Klausa Parataktik	190
Tabel 35. Dampak 2 Teknik Penerjemahan terhadap Kualitas Terjemahan Klausa Kompleks Hipotaktik	191
Tabel 36. Dampak 2 Teknik Penerjemahan terhadap Kualitas Terjemahan Klausa Kompleks Parataktik-Hipotaktik	192
Tabel 37: Penerapan 3 teknik dan dampaknya terhadap kualitas terjemahan .	207
Tabel 38: Penerapan 4 Teknik dan Dampaknya Terhadap Kualitas Terjemahan	214
Tabel 39: Penerapan 5 Teknik dan Dampaknya Terhadap Kualitas Terjemahan	215
Tabel 40: Rekapitulasi Kecenderungan Pemakaian Teknik Penerjemahan dalam Klausa Kompleks Cerita Pendek <i>The Snow of Kilimanjaro</i>	227
Tabel 41: Rekapitulasi Kecenderungan Dampak Teknik Terhadap Bentuk Klausa Kompleks dan Kualitas Terjemahan Cerita Pendek <i>The Snow of Kilimanjaro</i>	241

DAFTAR SINGKATAN

BSu : Bahasa Sumber

BSa : Bahasa Sasaran

LSF : Linguistik Sistemik Fungsional

A : Akurat

KA : Kurang Akurat

B : Berterima

KB : Kurang Berterima

KT : Keterbacaan Tinggi

KS : Keterbacaan Sedang



Atsani Wulansari. S131102003. **Analisis Terjemahan Klausa Kompleks dalam Cerita Pendek *The Snow of Kilimanjaro* dan Dampaknya pada Kualitas Terjemahan**. Tesis. Pembimbing I: Dr. Tri Wiratno, M. A., Pembimbing II: Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D. Minat Utama Linguistik Penerjemahan, Program Studi Linguistik, Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Mendeskripsikan bentuk klausa kompleks (2) Mendeskripsikan teknik yang digunakan (3) Mendeskripsikan kualitas penerjemahan klausa kompleks (4) Menjelaskan dampak teknik penerjemahan terhadap bentuk dan kualitas terjemahan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif diskriptif dengan teknik *purposive sampling*. Terdapat 311 data klausa kompleks. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah (1) teknik observasi untuk memperoleh data klausa kompleks (parataktik, hipotaktik, parataktik hipotaktik); dan (2) kuesioner untuk mendapatkan data keakuratan, keberterimaan dan keterbacaan.

Hasil dalam penelitian ini: (1) ditemukan 164 klausa kompleks parataktik, 140 diterjemahkan tetap dan 24 klausa bergeser. Ditemukan 83 klausa kompleks hipotaktik. 60 klausa diterjemahkan tetap sedangkan 23 klausa bergeser. Klausa kompleks parataktik hipotaktik berjumlah 64 klausa. 24 klausa diterjemahkan tetap, 40 klausa bergeser. (2) teknik yang digunakan dalam menerjemahkan klausa kompleks pada penelitian ini adalah gabungan 1 teknik, 2 teknik, 3 teknik, 4 teknik, dan 5 teknik. Klausa kompleks parataktik menerapkan 1–4 teknik, klausa kompleks hipotaktik 1–2 teknik sedangkan klausa kompleks parataktik hipotaktik menerapkan 1–5 teknik. (3) dalam hal kualitas, 290 klausa kompleks akurat, 21 klausa kurang akurat, 279 klausa berterima, 32 klausa kurang berterima, 301 klausa memiliki keterbacaan tinggi dan 10 klausa memiliki keterbacaan sedang. (4) Teknik penerjemahan berpengaruh pada bentuk klausa. 1 teknik menyebabkan 146 klausa kompleks diterjemahkan tetap dan 24 klausa bergeser. Penerapan 2 teknik menyebabkan 62 klausa diterjemahkan tetap dan 51 klausa bergeser. Penerapan 3 teknik menyebabkan 9 klausa diterjemahkan tetap dan 12 klausa bergeser. Penerapan 4 teknik menyebabkan 3 klausa tetap dan 3 klausa bergeser. Sedangkan penerapan 5 teknik menyebabkan pergeseran klausa.

Dalam hal kualitas, penerapan 1 teknik menyebabkan 156 klausa akurat, 13 klausa kurang akurat, 158 klausa berterima, 11 klausa kurang berterima, 167 klausa keterbacaan tinggi dan 2 klausa keterbacaan sedang. Penerapan 2 teknik menyebabkan 107 klausa akurat, 7 klausa kurang akurat, 104 klausa berterima, 10 klausa kurang berterima, 109 klausa memiliki keterbacaan tinggi, 5 klausa memiliki keterbacaan sedang. Penerapan 3 teknik menyebabkan 20 klausa akurat, 1 klausa kurang akurat, 16 klausa berterima, 5 klausa kurang berterima dan 21 klausa keterbacaan tinggi. Penerapan 4 teknik menyebabkan 6 klausa akurat dan keterbacaan tinggi, 5 klausa berterima dan 1 klausa kurang berterima. Penerapan 5 teknik menyebabkan klausa akurat dan keterbacaannya tinggi namun kurang berterima.

Kata kunci: klausa kompleks (parataktik, hipotaktik, parataktik hipotaktik), teknik penerjemahan, pergeseran bentuk, kualitas terjemahan.

Atsani Wulansari. S131102003. **An Analysis of Clause Complex Translation in Short Story *The Snow of Kilimanjaro* and Its effect on the Translation Quality**. Thesis. Supervisor I: Dr. Tri Wiratno, M. A., Supervisor II: Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D. Post Graduate Program in Linguistics, Majoring in Translation Studies. Sebelas Maret University Surakarta.

ABSTRACT

The purposes of this research were: (1) to describe the type of clause complexes, (2) to describe the translation techniques, (3) to describe the translation qualities of clause complex, (4) to explain the effect of translation techniques to the type of clause complex and the translation qualities.

This descriptive-qualitative research applied purposive sampling. There were 311 data of clause complexes. The data collection techniques that were used: (1) observation to get clause complex data (paratactic, hypotactic, mixed taxis); and (2) questionnaire to get the accuracy, acceptability, and readability data.

The results of the study show that: (1) there are 164 paratactic clauses, 140 data unchanged and 24 data shifting. There are 83 hypotactic clauses, 60 data unchanged whereas 23 data shifting. There are 64 mixed taxis, 24 data unchanged whereas 40 data shifting. (2) the techniques that are used in translating the clause complexes in this research are the composite of 1 technique, 2 techniques, 3 techniques, 4 techniques, and 5 techniques. Paratactic clauses apply 1-4 technique, hypotactic clauses apply 1-2 techniques, and mixed taxis apply 1-5 techniques. (3) about the quality, 290 clause complexes accurate, 21 clauses less accurate, 279 clauses acceptable, 32 clauses less acceptable, 301 clauses have a high readability and 10 clauses have a medium readability. (4) the translation techniques have an impact on the type of clause complexes. 1 technique causes 146 clause complexes unchanged and 24 clause complexes shifting. 2 techniques cause 62 clause complexes unchanged and 51 clause complexes shifting. 3 techniques cause 9 clause complexes unchanged and 12 clause complexes shifting. 4 techniques cause 3 clause complexes unchanged and 3 clause complexes shifting. Meanwhile 5 techniques cause clause shifting.

In case of quality, the application of 1 technique causes 156 clause complexes accurate, 13 clauses less accurate, 158 clause complexes acceptable, 11 clauses less acceptable, 167 clauses have a high readability, and 2 clauses have a medium readability. 2 techniques cause 107 clauses accurate, 7 clauses less accurate, 104 clause complexes acceptable, 10 clauses less acceptable, 109 clause complexes have a high readability and 5 clauses have a medium readability. 3 techniques cause 20 clause complexes accurate, 1 clause less accurate, 16 clauses acceptable, 5 clauses less acceptable and 21 clauses have a high readability. The application of 4 techniques cause 6 clause complexes accurate and have a high readability, 5 clauses acceptable and 1 clause less acceptable. The application of 5 techniques cause the clause complex is translated accurately and has a high readability but less acceptability.

Keywords: Clause complex (Paratactic, Hypotactic, Mixed Taxis), Translation Techniques, Shifting, Translation Quality.

commit to user